

INTISARI

CV. Mekar Jaya Perkasa pada mulanya merupakan salah satu air minum dalam kemasan DANON (dengan produk antara lain, AQUA, MIZONE, VIT dan lain-lain) yang ada di Jawa Tengah dengan kantor distributornya yang hampir terdapat di setiap Kabupaten yang ada di Jawa Tengah, dan kantor pusat berada di Pekalongan. Dalam proses bisnisnya CV. Mekar Jaya Perkasa Randudongkal menggunakan sistem informasi SND dan X-snap. Kedua sistem tersebut mempunyai beberapa ancaman risiko seperti bocornya data-data penting karena adanya akses secara ilegal, dan serangan virus. Saat ini CV. Mekar Jaya Perkasa belum pernah melakukan analisis keamanan, sehingga CV. Mekar Jaya Perkasa Randudongkal belum mengetahui tingkat keamanan sistem informasi yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen risiko keamanan sistem informasi pada CV. Mekar Jaya Perkasa Randudongkal dengan menggunakan Metode OCTAVE-S. Hasil penelitian ini adalah Risiko tertinggi aset kritis disebabkan adanya penyeberan virus worm dan adware serta akses secara ilegal yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada *hardware* dan *software* serta kerusakan sistem. Risiko yang terjadi berdampak serius pada reputasi, data *loss*, dan produktivitas.

Kata kunci: Aset, Risiko, Keamanan, Octave-S

ABSTRACT

CV. Mekar Jaya Perkasa was originally one of the DANON bottled drinking water (with products including, AQUA, MIZONE, VIT and others) in Central Java with its distributor offices that are almost in every regency in Central Java, and the head office is in Pekalongan. In the business process CV. Mekar Jaya Perkasa Randudongkal uses SND and X-Snap information systems. Both systems have several risk threats such as the leaking of important data due to illegal access, and virus attacks. Currently CV. Mekar Jaya Perkasa has never done a security analysis, so CV. Mekar Jaya Perkasa Randudongkal does not yet know the level of information system security it has. The purpose of this study was to analyze the risk management of information systems security in CV. Mekar Jaya Perkasa Randudongkal using the OCTAVE-S Method. The results of this study are the highest risk of critical assets due to the spread of worm and adware viruses and illegal access that causes damage to hardware and software and system damage. The risks that occur have a serious impact on reputation, data loss, and productivity.

Keywords: Assets, Risk, Security, Octave-s